

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam dunia politik peran perempuan dalam keikutsertaan menjalankan pemerintahan sudah tidak lagi menjadi sulit tetapi sudah biasa. Dengan adanya kuota 30% perempuan menjadikan peluang perempuan untuk menjadi salah satu wadah untuk memperjuangkan hak perempuan serta keluhan masalah perempuan terbuka lebar. Tidak hanya dalam dunia politik akan tetapi pada pembangunan sudah banyak mencapai kemajuan diantaranya bidang pendidikan, kesehatan, ketahanan negara, ekonomi dan pemerintahan.

Dari membahas hasil penelitian dan melihat bagaimana peran anggota DPRD Kabupaten Bantul dalam menjalankan fungsi Legislasi, fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan di DPRD Kabupaten Bantul periode 2014-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan Peran Anggota DPRD Perempuan Kabupaten Bantul dalam menjalankan Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan di DPRD Kabupaten Bantul periode 2014-2019.
 - (a) Peran dalam Fungsi Legislasi anggota DPRD Perempuan sudah dapat dibidang pro aktif dalam menyusun rancangan Peraturan daerah bersama-sama dengan anggota DPRD lainnya. Disini ibu Laili Nur Maharani ikut berperan dalam memberikan pertimbangan serta ikut berperan dalam pembahasan rancangan peraturan daerah bersama-sama dengan kepala daerah dan ikut serta dalam perkembangan dan evaluasi rancangan peraturan daerah.
 - (b) Peran dalam Fungsi Anggaran adalah peran yang di embankan kepada ibu Arni Tyas Palupi selaku anggota DPRD perempuan yang menempati badan

anggaran, disini beliau berperan aktif mengimbangi dan pro aktif dalam memberikan saran pendapat kepada Bupati dan DPRD serta ikut serta dalam menyusun Anggaran.

(c) Peran dalam fungsi pengawasan, peran pengawasan yang dilakukan anggota DPRD Kabupaten Bantul adalah mendengarkan pendapat, kunjungan kerja, pembentukan panitia kerja, didalam kegiatan itu perempuan yang duduk menjadi DPRD di Kabupaten Bantul sudah pasti ikut dalam kegiatan tersebut.. Di harapkan dengan adanya perempuan di DPRD Kabupaten Bantul dapat berperan aktif dalam pengawasan setidaknya dapat mengimbangi walaupun jumlahnya yang hanya tiga orang.

(2) Faktor yang mempengaruhi peran anggota DPRD perempuan Kabupaten Bantul dalam menjalankan fungsi Legislasi, fungsi Anggaran dan fungsi Pengawasan

(a) Faktor pendukung merupakan faktor yang ada dilingkungan lingkup kecil yaitu keluarga dan diri sendiri. Dukungan dari keluarga sangat berarti dalam menjalankan tugas di DPRD dan dukungan yang berasal dari dalam diri sendiri membuat rasa percaya diri untuk menjalankan amanah dari masyarakat.

(b) Faktor penghambat masih adanya pemikiran budaya patriarki dimana perempuan sangat diremehkan, kemudian lingkungan masyarakat yang membuat percaya diri dan mental menurun serta sifat dasar perempuan itu sendiri.

4.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan temuan dilapangan serta ditarik menjadi kesimpulan seperti diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan “Peran Anggota DPRD Perempuan dalam Menjalankan Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan di Kabupaten Bantul Periode 2014-2019 “ yaitu sebagai berikut :

- (1) Dalam menjalankan fungsi-fungsi di DPRD Kabupaten Bantul diharapkan para anggota Legislatif perempuan dapat lebih berperan aktif baik dalam di dalam sidang Paripurna ataupun Komisi. Selain itu diharapkan perannya dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat terlebih yang berkaitan dengan masalah perempuan dan anak.
- (2) Dalam menentukan kebijakan atau peraturan daerah alangkah lebih baiknya apabila menggali lebih jeli permasalahan atau aspirasi masyarakat, sehingga peran di Fungsi Legislasi lebih mengoptimalkan masalah dari bawah walaupun kemungkinannya kecil untuk bisa menjadi peraturan daerah.
- (3) Dari faktor penghambat seperti anggapan bahwa perempuan itu lemah atau dibawah laki-laki, sebaiknya dijadikan motivasi diri untuk lebih berkembang sehingga dapat membuktikan bahwa perempuan bisa sejajar dengan laki-laki di beberapa bidang. Serta adanya peraturan untuk perempuan seperti kuota keterwakilan perempuan seharusnya menjadi semangat untuk memperjuangkan dan berperan aktif dalam memperjuangkan hak perempuan.